



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Maret 2025

Halaman: 5

• LEMBAGA PEMILIHAN UMUM

KPU Buka Ruang Evaluasi Pilkada Jogja

JETIS – KPU Kota Jogja menggelar rapat evaluasi penyusunan laporan Pilkada Kota Jogja 2024 belum lama ini. Dalam kegiatan ini, KPU memberi kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan evaluasi terhadap laporan tersebut.

Ketua KPU Kota Jogja Noor Harsya Aryo Samodro menjelaskan, rapat evaluasi tersebut merupakan bagian dari penyediaan ruang bagi para pihak-pihak yang terkait untuk turut memberi catatan penting pada evaluasi Pilkada Kota Jogja 2024.

"Kami mengundang Forkopimda, OPD terkait, Bawaslu, lapas, rutan untuk memberikan masukan, kritikan selama tahapan pilkada kemarin," kata Harsya, Selasa (18/3).

Harsya menyortir beberapa hal yang menjadi catatan dan evaluasi selama Pilkada Kota Jogja 2024. Di antaranya terkait dengan perencanaan. Dia menyebut dalam kurun waktu satu tahun pihaknya harus memahami perencanaan dan regulasi pemilu yang berbeda-beda.

Pihaknya harus cepat beradaptasi dengan regulasi baru. Misalnya saja terkait dengan Putusan MK No 66/2024 tentang ambang batas pencalonan kepala dan wakil kepala daerah.

Kami sudah petakan apa risiko tertinggi dan terbesar. Kami kemudian memilih risiko yang terkecil sehingga sengketa itu bisa termitigasi.

Noor Harsya Aryo Samodro
Ketua KPU Kota Jogja

Di sisi lain, Harsya menjelaskan pihaknya juga berupaya memitigasi sengketa ataupun pemilihan suara ulang. Dia bersyukur, proses pilkada di Kota Jogja berjalan lancar sehingga tak memunculkan gejolak berarti. Sengketa atau penungutan suara ulang juga tak terjadi di Kota Jogja.

"Kami sudah petakan apa risiko tertinggi dan terbesar. Kami kemudian memilih risiko yang terkecil sehingga sengketa itu bisa termitigasi," tuturnya.

Sementara itu, ada satu hal lain yang sempat santer menjadi pertanyaan warga Kota Jogja, kaitannya dengan masa kepemimpinan Wali Kota Jogja Hasto Wardono yang sebelumnya sempat memimpin Kabupaten Kulonprogo.

Hasto sudah menjabat sebagai Bupati Kulonprogo selama dua periode pada 2011-2016 dan 2017-2019. Namun, Harsya menastikan kepemimpinan Hasto saat itu belum lah genap dua periode sehingga masih bisa mencalonkan diri sebagai Wali Kota Jogja. Kini Hasto punya kesempatan satu periode untuk memimpin Kota Jogja.

"Dia [Hasto] belum sampai 2,5 tahun sehingga masih di diberi kesempatan untuk sekali lagi menjadi kepala daerah di Kota Jogja. Nggih, beliau hanya mendapatkan kesempatan satu periode lagi," ungkapnya. *(JH: Annisa Kurni)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005